

Permohonan dan Pernyataan *Expert Review*

Yth Dr. Fitriani Yustikasari Lubis, M.Psi, Psikolog
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan kami lakukan dalam rangka menyelesaikan tesis yang mengukur *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa) dalam Pembelajaran Jarak Jauh, maka dengan itu peneliti mohon Ibu untuk berkenan memberikan masukan pada alat ukur yang diadaptasi dari *School Engagement Measure-MacArthur* (Fredricks et al., 2005) sebagai *Expert Review*. Masukan dari Ibu sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan peneliti lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya ucapakan terima kasih.

Bandung, 24 Februari 2021

Peneliti 1

Dhiya Zanira, S.Psi
190420190038

Peneliti 2

Kayisa Zariayufa, S.Psi
190420190012

SURAT KESEDIAAN *EXPERT REVIEW*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Fitriani Yustikasari Lubis, M.Psi, Psikolog

Pekerjaan : Dosen Fakultas Psikologi

Instansi : Universitas Padjajaran

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia/~~tidak bersedia~~*) menjadi *reviewer* alat ukur yang diadaptasi dari *School Engagement-MacArthur* (SEM-MacArthur) dalam tujuan mengukur keterlibatan siswa dalam pembelajaran jarak jauh untuk :

1. Nama : Dhiya Zanira
NPM : 190420190038
2. Nama : Kayisa Zariayufa
NPM : 190420190012

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 24 Februari 2021

Reviewer,



Dr. Fitriani Yustikasari Lubis, M.Psi, Psikolog

NIP. 197809152006042001

*coret yang tidak sesuai

Expert Review Alat Ukur Penelitian

School Engagement Measure-MacArthur (SEM-MacArthur)

Expert : Dr. Surya Cahyadi, M.Psi., Psikolog / Dr. Fitriani Yustikasari Lubis,
M.Psi, Psikolog
Peneliti : Dhiya Zanira (NPM 190420190038)
Kayisa Zariayufa (190420190012)

Student Engagement

1. Definisi Konseptual

Student engagement didefinisikan sebagai meta-konstruk yang terdiri atas *behavioral engagement*, *cognitive engagement* dan *emotional engagement* (Fredricks et al., 2004). *Behavioral engagement* didefinisikan sebagai perilaku positif seperti mengikuti peraturan, norma, tekun, memperhatikan dan tidak melakukan perilaku negatif seperti bolos atau terlibat masalah (Fredricks et al., 2004). *Emotional engagement* didefinisikan sebagai reaksi afektif siswa di kelas baik yang positif maupun negatif, seperti minat, bosan, bahagia, sedih dan cemas (Connell & Wellborn, 1991; Skinner & Belmont, 1993). *Cognitive engagement* didefinisikan sebagai psychological investment dalam belajar (Connell & Wellborn, 1991; Newmann et al., 1992; Wehlage et al., 1989). Ini meliputi kesukaan untuk berpikir, strategis dan keinginan untuk melakukan usaha lebih dari yang dibutuhkan untuk memahami gagasan kompleks dan meningkatkan keterampilan yang sulit (Fredricks et al., 2004).

2. Definisi Operasional

Secara operasional *student engagement* didefinisikan sebagai penilaian partisipan terhadap tiga bentuk *engagement*, yaitu :

- 1) *Behavioral engagement*, menggambarkan penilaian partisipan terhadap perilaku positif selama menjalani pembelajaran jarak jauh/ sekolah daring, seperti mengikuti peraturan, norma, tekun, memperhatikan dan tidak melakukan perilaku negatif seperti bolos atau terlibat masalah.
- 2) *Emotional engagement*, menggambarkan penilaian partisipan terhadap reaksi afektif siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh/ sekolah daring, baik yang positif maupun negatif, seperti minat, bosan, bahagia, sedih dan cemas.
- 3) *Cognitive engagement*, menggambarkan penilaian partisipan terhadap investasi atau usaha partisipan untuk belajar dalam pembelajaran jarak jauh/sekolah daring. Hal ini meliputi kesukaan untuk berpikir, strategi dan keinginan untuk melakukan usaha lebih dari yang dibutuhkan untuk memahami gagasan kompleks dan meningkatkan keterampilan yang sulit.

Dengan ini peneliti mohon kepada Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap alat ukur *Student Engagement* yang telah peneliti adaptasikan ini dengan memberi tanda **checklist** (√) di salah satu kolom R, RV, TR.

R : *item sesuai (relevan)*

RV : *item kurang sesuai (revisi)*

TR : *item tidak sesuai (tidak relevan)*

Peneliti sangat mengharapkan masukan dari Ibu pada kolom komentar yang tersedia dari segi *content*, bahasa dan etik sebagai acuan dalam perbaikan alat ukur ini.

Alat Ukur Student Engagement

Dimensi	Aitem Asli	Hasil sintesis <i>forward translation</i>)	<i>Backward Translation</i>	Hasil adaptasi ke dalam konteks PJJ/Sekolah daring	Skor Aitem			<i>Expert Review</i>
					R	RV	TR	
Behavioral Engagement	1. <i>I follow the rules at school.</i>	Saya mengikuti aturan sekolah.	<i>I obey the school regulations.</i>	Saya mengikuti aturan sekolah daring	V			
	2. <i>I get in trouble at school. (REVERSED)</i>	Saya mendapat masalah dalam sekolah.	<i>I get in trouble in school. (INVERTED)</i>	Saya mendapat masalah dalam sekolah daring.		v		Masalah di sini dapat diartikan sebagai masalah teknis, padahal maksudnya “nakal”. Bisa dipertimbangkan untuk diganti menjadi Saya ditegur guru ketika sekolah daring.
	3. <i>When I am in class, I just act as if I am working. (REVERSED)</i>	Ketika saya kelas, saya hanya berpura-pura mengerjakan.	<i>I pretend to be studying when in class. (INVERTED)</i>	Ketika saya kelas daring, saya hanya berpura-pura mengerjakan	V			
	4. <i>I pay attention in class.</i>	Saya memperhatikan ketika di kelas.	<i>I pay attention when in class.</i>	Saya memperhatikan ketika di kelas daring.	V			
	5. <i>I complete my work on time.</i>	Saya menyelesaikan tugas saya tepat waktu.	<i>I finish my work on time.</i>	Saya menyelesaikan tugas saya tepat waktu	V			
Emotional Engagement	6. <i>I like being at school.</i>	Saya suka menjalani sekolah.	<i>I love being at school.</i>	Saya suka menjalani sekolah daring	V			

	7. <i>I feel excited by my work at school</i>	Saya merasa senang dengan tugas saya di sekolah.	<i>I feel good about my schoolwork.</i>	Saya merasa senang dengan tugas saya di sekolah daring	V			
	8. <i>My classroom is a fun place to be.</i>	Kelas adalah kegiatan yang menyenangkan.	<i>My class is a happy place.</i>	Kelas daring adalah kegiatan yang menyenangkan	V			
	9. <i>I am interested in the work at school.</i>	Saya tertarik dengan tugas sekolah.	<i>I am eager for my schoolwork.</i>	Saya tertarik dengan tugas sekolah daring	V			
	10. <i>I feel happy in school.</i>	Saya merasa senang dengan sekolah.	<i>I have fun at school.</i>	Saya merasa senang dengan sekolah daring	V			
	11. <i>I feel bored in school. (REVERSED)</i>	Saya merasa bosan dengan sekolah.	<i>I feel bored at school. (INVERTED)</i>	Saya merasa bosan dengan sekolah daring	V			
Cognitive Engagement	12. <i>I check my schoolwork for mistakes.</i>	Saya memeriksa kesalahan-kesalahan pada tugas sekolah saya.	<i>I check the errors in my schoolwork.</i>	Saya memeriksa kesalahan-kesalahan pada tugas sekolah daring saya	V			
	13. <i>I study at home even when I don't have a test.</i>	Saya belajar di rumah bahkan ketika tidak memiliki ujian.	<i>I study at home even when there is no exam.</i>	Saya belajar di rumah bahkan ketika tidak memiliki ujian	V			
	14. <i>I try to watch TV shows about things we do in school.</i>	Saya menonton tayangan mengenai hal-hal yang dipelajari dari sekolah.	<i>I watch programs (on TV or Youtube) related to what I have</i>	Saya menonton tayangan (tv/youtube) mengenai hal-hal yang dipelajari dari sekolah daring	v			

			<i>been practicing in school.</i>				
	<i>15. When I read a book, I ask myself questions to make sure I understand what it is about.</i>	Ketika saya membaca buku, saya bertanya pada diri saya untuk memastikan saya memahami tentang isi buku.	<i>When reading a book, I question myself to ensure that I take its content all in.</i>	Ketika saya membaca buku, saya bertanya pada diri saya untuk memastikan saya memahami tentang isi buku	V		
	<i>16. I read extra books to learn more about things we do in school.</i>	Saya membaca buku-buku tambahan untuk belajar lebih banyak mengenai hal-hal yang dilakukan di sekolah.	<i>I read other supplementary books to learn more about what I have been practicing in school.</i>	Saya membaca buku-buku tambahan untuk belajar lebih banyak mengenai hal-hal yang dilakukan di sekolah daring	V		
	<i>17. If I don't know what a word means when I am reading, I do something to figure it out.</i>	Jika saya tidak tahu arti dari suatu kata ketika membaca, saya melakukan sesuatu untuk mencari tahu artinya.	<i>If I find an unfamiliar word while reading, I will do something to look for its meaning.</i>	Jika saya tidak tahu arti dari suatu kata ketika membaca, saya melakukan sesuatu untuk mencari tahu artinya.	V		
	<i>18. If I don't understand what I read, I go back and read it over again.</i>	Jika saya tidak mengerti apa yang saya baca, saya kembali dan membaca ulang bagian tersebut.	<i>If I do not understand what I read, I will go back to and reread that part.</i>	Jika saya tidak mengerti apa yang saya baca, saya kembali dan membaca ulang bagian tersebut.	V		

	<i>19. I talk with people outside of school about what I am learning in class.</i>	Saya berbicara dengan orang-orang di luar sekolah mengenai apa yang saya pelajari di dalam kelas.	<i>I tell other people outside the school about what I have learned in class.</i>	Saya berbicara dengan orang-orang di luar sekolah mengenai apa yang saya pelajari di dalam kelas daring.	V			
--	--	---	---	--	----------	--	--	--

CONTENT VALIDITY ADAPTASI ALAT UKUR

Peneliti juga memerlukan bantuan Ibu dalam proses penilaian *content validity*. Ibu diminta untuk memberikan *rating* pada setiap *item School Engagement Measure-MacArthur* (SEM-MacArthur) yang telah diadaptasi terkait dengan relevan tidaknya item tersebut untuk mengukur keterlibatan siswa dalam pembelajaran jarak jauh/sekolah daring. Keterangan *rating*:

- 1 – Tidak relevan**
- 2 – Agak relevan**
- 3 – Cukup relevan**
- 4 – Sangat relevan**

Terdapat pula kolom keterangan jika dirasa perlu untuk menjelaskan *rating* yang diberikan atau perbaikan yang perlu dilakukan untuk membuat item yang dinilai menjadi lebih relevan.

A. Behavioral Engagement

Merupakan dimensi yang menggambarkan penilaian siswa terhadap perilaku positif selama menjalani pembelajaran jarak jauh, seperti mengikuti peraturan, norma, tekun, memperhatikan dan tidak melakukan perilaku negatif seperti bolos atau terlibat masalah

No. Aitem	Aitem	Rating				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Saya mengikuti aturan sekolah daring				V	
2	Saya mendapat masalah dalam sekolah daring.				V	Konteks relevan, pilihan kata perlu diperhatikan
3	Ketika saya kelas daring, saya hanya berpura-pura mengerjakan				V	
4	Saya memperhatikan ketika di kelas daring.				V	
5	Saya menyelesaikan tugas saya tepat waktu				V	

B. Emotional Engagement

Merupakan dimensi yang menggambarkan penilaian partisipan terhadap reaksi afektif siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, baik yang positif maupun negatif, misalnya minat, bosan, bahagia, sedih dan cemas.

No. Aitem	Aitem	Rating				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Saya suka menjalani sekolah daring				V	
2	Saya merasa senang dengan tugas saya di sekolah daring				V	

3	Kelas daring adalah kegiatan yang menyenangkan				V	
4	Saya tertarik dengan tugas sekolah daring				V	
5	Saya merasa senang dengan sekolah daring				V	
6	Saya merasa bosan dengan sekolah daring				V	

C. Cognitive Engagement

Merupakan dimensi yang menggambarkan penilaian partisipan terhadap investasi atau usaha partisipan untuk belajar dalam pembelajaran jarak jauh.

No. Aitem	Aitem	Rating				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Saya memeriksa kesalahan-kesalahan pada tugas sekolah daring saya.				V	
2	Saya belajar di rumah bahkan ketika tidak memiliki ujian.				V	
3	Saya menonton tayangan (tv/youtube) mengenai hal-hal yang dipelajari dari sekolah daring.				V	
4	Ketika saya membaca buku, saya bertanya pada diri saya untuk memastikan saya memahami tentang isi buku.				V	
5	Saya membaca buku-buku tambahan untuk belajar lebih banyak mengenai hal-hal yang dilakukan di sekolah daring.				V	
6	Jika saya tidak tahu arti dari suatu kata ketika membaca, saya melakukan sesuatu untuk mencari tahu artinya.				V	
7	Jika saya tidak mengerti apa yang saya baca, saya kembali dan membaca ulang bagian tersebut.				v	

8	Saya berbicara dengan orang-orang di luar sekolah mengenai apa yang saya pelajari di dalam kelas daring.				v	
---	--	--	--	--	---	--

Referensi :

Fredricks, J. A., Blumenfeld, P., Friedel, J., & Paris, A. (2005). School Engagement. In *Conceptualizing and measuring indicators of positive development: what do children need to flourish?* (pp. 305–321).

Kelayakan alat ukur *School Engagement-MacArthur* (SEM-MacArthur)

(beri tanda *checklist* ✓)

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan perlu revisi
3. Tidak layak digunakan

Rekomendasi secara keseluruhan terhadap alat ukur :

Bandung, 24 Februari 2021

Reviewer,



Dr. Fitriani Yustikasari Lubis, M.Psi, Psikolog
NIP. 197809152006042001